

TEORI BELAJAR

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku.
2. Lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya.
3. Mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.
4. Pembelajaran menggunakan 5 langkah (Mengamati, Menaya, Mencoba, menalar dan Mengkomunikasikan)
5. Pembelajaran diawali dengan penyaian masalah yang relevan dengan materi.
6. Pembentukan pengetahuan oleh peserta didik sendiri.
7. Peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang diberikan.
8. Kegiatan belajar yang dirancang untuk menemukan suatu konsep dari materi yang diberikan.
9. Pembelajaran adalah memanusiakan manusia, di mana seorang individu dapat menggali kemampuannya sendiri untuk di terapkan dalam lingkungannya.
10. Pembelajaran yang menghasilkan suatu produk.
11. Membilang, meniru, mengidentifikasi.
12. Menganalisa, memecahkan, menguji.
13. Menciptakan, menghubungkan, merancang.
14. Kemampuan belajar dengan melihat.
15. Kemampuan belajar dengan menggunakan gerakan seperti olahraga, menari, main musik)
16. Kemampuan memahami sesuatu dengan menyeluruh dan mampu mengartikan hal yang tersirat dengan bahasanya sendiri.

17. Struktur hirarki yang mengidentifikasi skill (kemampuan) dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi.
18. Kemampuan menggunakan berbagai informasi yang sudah diketahui untuk mencapai tujuan tertentu.
19. Pencapaian kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur melalui sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
20. Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics.

Gaya belajar visual

Discovery Based Learning

Taksonomi Bloom

C6

Humanistik

STEAM

Saintifik

Gaya belajar global

IPK

Inquiry Based Learning

Behavioristik

Konstektual

C4

Konstruktivisme

Problem Based Learning

Metakognitif

Project Based Learning

Kognitif

Gaya belajar kinestetik

C1